

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan tentang peran radio komunitas Gema Merapi dalam pengurangan resiko bencana di wilayah Cangkringan Sleman Yogyakarta, maka hasil data kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada dasarnya kemunculan radio komunitas Gema Merapi karena keterlambatan informasi dari pemerintah ke masyarakat di wilayah Cangkringan saat ataupun sesudah terjadi bencana Merapi.
2. Kemandirian serta kerjasama masyarakat mendirikan radio komunitas Gema Merapi sebagai media massa yang dapat memberikan informasi mengenai kebencanaan kepada masyarakat Cangkringan dengan cepat, tepat, akurat, dan mudah dipahami oleh masyarakat.
3. Radio komunitas Gema Merapi menjadi media yang sangat pas dengan kondisi dan situasi komunitas itu sendiri dan juga masyarakat.
4. Keberhasilan kegiatan yang dilakukan radio komunikasi Gema Merapi adalah dengan diterimanya program-program radio *On-air* ataupun *Off-air* oleh masyarakat. Ketika *On-air* banyak masyarakat yang berpartisipasi mendengarkan seperti request lagu, salam-salam. Ketika *Off-air* masyarakat antusias dengan kegiatan-kegiatan di lapangan.

5. Radio komunitas Gema Merapi menjalankan peran dan fungsinya dengan memfasilitasi kebutuhan masyarakat seperti menjadi wadah belajar warga tentang pengurangan resiko bencana Merapi, dan juga menjadi media hiburan masyarakat.
6. Radio komunitas Gema Merapi mempunyai cara tersendiri supaya masyarakat mau mengikuti saran-saran tentang penanggulangan bencana Merapi.
7. Radio komunitas Gema Merapi mengajak masyarakat terlibat langsung dalam segala kegiatan, mulai dari kegiatan *On-air* maupun *Off-air*, serta berdiskusi bersama.
8. Pendekatan yang dilakukan kepada masyarakat menggunakan cara seperti pendekatan interpersonal, kemudian pendekatan melalui diskusi-diskusi dengan masyarakat secara langsung.
9. Radio komunitas Gema Merapi turun langsung ke masyarakat untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang diinginkan masyarakat dan juga menjadi alat pendekatan anggota radio kepada masyarakat.
10. Isi siaran radio komunitas Gema Merapi memuat budaya lokal Jawa, supaya masyarakat lebih mudah menerima dan memahami. Serta menjadi alat penarik minat mendengarkan radio komunitas Gema Merapi.
11. Radio komunitas Gema Merapi menjadi media hiburan masyarakat melalui kegiatan *On-air* seperti acara guyonan, lagu-lagu tembang

jawa, karawitan, kuis. Kegiatan *Off-air* seperti lomba-lomba untuk anak-anak di wilayah Cangkringan pada hari kemerdekaan.

B. Saran

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti selama penelitian di radio komunitas Gema Merapi, maka peneliti memberikan saran-saran kepada radio komunitas Gema Merapi sebagai berikut :

1. Seperti data di dalam pembahasan, seharusnya Radio Gema Merapi berani mengkritisi dan mengevaluasi kinerja dari pemerintah setempat. Karena dengan mengkritisi pemerintah maka pasti akan menjadikan kinerjanya lebih baik dalam menyampaikan sebuah informasi kepada masyarakat dan menukung kegiatan-kegiatan radio Gema Merapi mengenai mitigasi bencana. Serta akan menimbulkan kerja sama yang harmonis antara masyarakat dan juga pemerintah.
2. Radio komunitas Gema Merapi dalam menyebarkan informasinya mengenai kebencanaan kepada masyarakat sudah saatnya menggunakan teknologi yang lebih canggih seperti mengupgrade *transmeter* (pemancar) yang jarak pancarnya lebih jauh, karena sudah banyak kegiatan-kegiatan yang dilakukan radio komunitas Gema Merapi dalam peran pengurangan resiko bencana. Supaya cakupan pendengernya lebih luas dan dapat bermanfaat bagi masyarakat yang lebih banyak.
3. Pemerintah seharusnya terus mendukung dan memberikan fasilitas yang baik serta cukup, guna mempermudah radio komunitas Gema

Merapi menjalankan perannya. Di mana selama ini radio komunitas Gema Merapi bersama masyarakat Cangkringan menjalankan radio komunitas Gema Merapi secara mandiri dan hanya menganggap pemerintah adalah pendengar seperti masyarakat lainya.

4. Radio komunitas Gema Merapi juga harus sering memanfaatkan media sosial yang telah ada, supaya lebih banyak orang yang mengetahui. Contohnya, meng update segala kegiatan *On-air* maupun *Off-air* ke media sosial facebook, twitter, blog, dll. Sehingga masyarakat yang berada di luar wilayah Cangkringan juga akan menerima dampak dari peran radio komunitas Gema Merapi, dan dapat menjadi contoh yang baik bagi radio-radio komunitas lainya dengan memperlihatkan semua keberhasilan program-program yang telah dilaksanakan. Serta radio komunitas Gema Merapi dapat memperkenalkan wisata-wisata yang ada di wilayah Cangkringan, sehingga masyarakat akan lebih merasakan dampak dari peran radio.

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian pada Radio Komunitas Gema Merapi. Peneliti berharap Agar penelitian selanjutnya terfokus pada straregi publikasi media seperti media cetak, massa dan media sosial. Agar Radio Kominitas Gema Merapi lebih mampu memberikan informasi dan pengetahuan mengenai mitigasi bencana kepada masyarakat yang lebih luas. Kemudian, peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian

selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yakni dalam program studi ilmu komunikasi.